

ABSTRAK

KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN NILA NIRWANA

Oleh

Feby Fachmi Rahadiansyah

NPM. 145009012

Dosen Pembimbing:

Tedi Hartoyo

Suprianto

Ikan nila Nirwana (*Oreochromis sp.*) merupakan salah satu ikan nila budidaya unggul yang mulai dibudidayakan dan disebar kepada pembudidaya ikan dimulai tahun 2007 oleh Menteri Kelautan dan Perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara dan jumlah pakan yang diberikan untuk budidaya ikan nila Nirwana, serta untuk mengetahui biaya, penerimaan dan pendapatan dari usaha budidaya ikan nila Nirwana dan untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan nila Nirwana tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Petani Ikan Tanjung Hurip di Desa Ciawang Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pakan yang digunakan oleh Petani Ikan Tanjung Hurip sebesar 5 persen dari biomassa ikan yang ditebar dengan waktu dan frekuensi pemberian pakan satu hari tiga kali, pada pukul 08.00 sebanyak 40 persen, pukul 12.00 sebanyak 20 persen dan pukul 16.00 sebanyak 40 persen dari pakan harian (pakan harian adalah jumlah pakan yang diberikan dalam satu hari sebanyak 5 persen dari biomassa ikan yang ditebar). Biaya Total yang dikeluarkan oleh Petani Ikan Tanjung Hurip dalam satu kali proses produksi selama dua bulan sebesar Rp. 2.627.017,00 penerimaan sebesar Rp. 2.948.000,00 dan pendapatan sebesar Rp. 320.983,00. Serta tingkat kelayakan usaha dari usaha budidaya ikan nila Nirwana menghasilkan *Revenue Cost Ratio* sebesar 1,12 dan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Budidaya, Ikan Nila Nirwana, Kelayakan Usaha.

ABSTRACT

KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN NILA NIRWANA

By

**Feby Fachmi Rahadiansyah
NPM. 145009012**

Mentor Lecturer:

**Tedi Hartoyo
Suprianto**

Nirwana Tilapia (*Oreochromis sp.*) Is one of the superior aquaculture tilapia which began to be cultivated and distributed to fish farmers starting in 2007 by the Minister of Maritime Affairs and Fisheries. This study aims to determine the way and amount of feed given for Nirwana tilapia aquaculture, as well as to determine the costs, revenues and income of Nirwana tilapia aquaculture business and to determine the feasibility of Nirwana tilapia cultivation. The research method used is a case study on Tanjung Hurip Fish Farmers in Ciawang Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency. The results showed that the feed used by Tanjung Hurip Fish Farmers amounted to 5 percent of fish biomass which was spread with the time and frequency of feeding one day three times, at 08.00 as much as 40 percent, 12.00 as much as 20 percent and 16.00 as much as 40 percent of daily feed (daily feed is the amount of feed given in one day as much as 5 percent of fish biomass stocked). The total cost incurred by Tanjung Hurip Farmers in one production process for two months is Rp. 2,627,017.00 receipts of Rp. 2,948,000.00 and income of Rp. 320,983.00. As well as the business feasibility of the Nirwana tilapia aquaculture business, the Revenue Cost Ratio of 1.12 is feasible.

Keywords: Cultivation, Nirwana Tilapia, Business Feasibility.